

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI,
DAN RISIKO AUDIT TERHADAP *SKEPTISISME*
*PROFESIONAL AUDITOR***
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Nys. Dhea Nurul Putri
NIM : 222018028

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI
DAN RISIKO AUDIT TERHADAP *SKEPTISISME*
PROFESIONAL AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Nys. Dhea Nurul Putri
NIM : 222018028**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Nys. Dhea Nurul Putri

NIM : 222018028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022


Nys. Dhea Nurul Putri

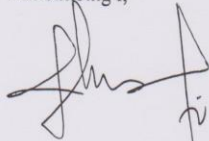
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi,
dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)
Nama : Nys. Dhea Nurul Putri
NIM : 222018028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN : 0216056801

Pembimbing II,



Wellv, S.E., M.Si
NIDN : 0212128102

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN : 0216106902

MOTTO & PERSEMBAHAN

**Mengeluh Terus Tetapi Tetap Dikerjakan Adalah Sikap Profesional Dalam
Menjalani Hidup**

(Nys. Dhea Nurul Putri)

Dengan Izin dan Rahmat-Nya
Skripsi ini kupersembahkan Untuk :

- ❖ Ayah Dan Ibu Tercinta
- ❖ Kakak Dan Adikku
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Diriku Sendiri
- ❖ Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alaamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*”** Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimilikinya, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan terutama kepada kedua orang tua Ayahanda saya Kms. Romli Nangyuani dan Ibunda saya Nova Anggaraini serta keluarga yang telah mendoakan dan memotivasi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Ibu Welly, S.E.,M.Si yang dengan penuh kesabaran dan

ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi penulis.
7. Sahabat-sahabat ku yang terbaik, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Aamiin Ya Rabbal'allamin.
8. Diriku sendiri yang sudah berjuang dan tidak menyerah.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Landasan Teori	12
a. Etika Profesi	12

b. Pengalaman Audit	15
c. Kompetensi	17
d. Risiko Audit	19
e. Skeptisisme Profesional Auditor	23
2. Penelitian Sebelumnya	27
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Operasionalisasi Variabel	40
F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
1. Analisis Data	43
2. Teknik Analisis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik	53
2. Gambaran Profil Responden	54
3. Gambaran Jawaban Responden	56
4. Proses Pengujian Data	58

B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
1. Hasil Uji Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi dan Risiko Audit Terhadap <i>Skeptisisme Profesional</i> Auditor	96
2. Hasil Uji Etika Profesi Terhadap <i>Skeptisisme Profesional</i> Auditor	97
3. Hasil Uji Pengalaman Audit Terhadap <i>Skeptisisme</i> <i>Profesional Auditor</i>	99
4. Hasil Uji Kompetensi Terhadap <i>Skeptisisme</i> <i>Profesional Auditor</i>	100
5. Hasil Uji Risiko Audit Terhadap <i>Skeptisisme</i> <i>Profesional Auditor</i>	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	29
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	36
Tabel III.2 Operasional Variabel	37
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel	39
Tabel III.4 Daftar Sampel	40
Tabel IV.1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	54
Tabel IV.2 Gambaran Hasil Responden	55
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Audit	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Audit	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas <i>Skeptisisme Profesional Auditor</i>	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	64
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Profesi	65
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepentingan Publik	66
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas	67
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	68

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	69
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan	70
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Profesional	70
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Teknis	71
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lamanya Menjadi Auditor	72
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Frekuensi Pekerjaan Pemeriksaan	73
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan yang Diterima	74
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	75
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan atau Keahlian	76
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Perilaku	77
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Bawaan	78
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Pengendalian	79
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Deteksi	80
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pikiran yang Selalu Mempertanyakan	81
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penundaan Keputusan	82

Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pencarian	
Pengetahuan	83
Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemahaman	
Interpersonal	84
Tabel IV.32 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Otonomi	85
Tabel IV.33 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rasa Percaya Diri ...	86
Tabel IV.34 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel IV.35 Hasil Uji Regresi	90
Tabel IV.36 Hasil Koefisien Determinasi	92
Tabel IV.37 Hasil Uji Bersama	93
Tabel IV.38 Hasil Uji Parsial	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Penelitian	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	87
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 Sertifikat LCTA
- Lampiran 13 Sertifikat BUMDES
- Lampiran 14 Sertifikat Magang
- Lampiran 15 Plagiarism
- Lampiran 16 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nys. Dhea Nurul Putri/222018028/2022/Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh etika profesi, pengalaman audit, kompetensi, dan risiko audit terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika profesi, pengalaman audit, kompetensi, dan risiko audit terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, pengalaman audit, kompetensi, risiko audit, dan *skeptisisme profesional auditor*. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi dan risiko audit tidak berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengalaman audit dan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap *skeptisisme profesional auditor* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

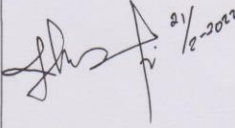
Kata Kunci: etika profesi, pengalaman audit, kompetensi, risiko audit, dan *skeptisisme profesional auditor*.

ABSTRACT

Nys. Dhea Nurul Putri/222018028/2022/ The Effect of Professional Ethics, Audit Experience, Competence, and Audit Risk on the Professional Skepticism of the Auditor at the Public Accounting Company in Palembang

This research was conducted to answer the existing problems, namely how the influence of professional ethics, audit experience, competence, and audit risk on the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang. The aim is to determine and analyze the effect of professional ethics, audit experience, competence, and audit risk to the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang. This research uses associative research type. the research was conducted at the Public Accounting Company in Palembang City. The variables used are professional ethics, audit experience, competence, audit risk, and professional skepticism of the auditor. The data used is primary data. The data collection technique used in this study is a questionnaire and interviews. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results show that professional ethics and audit risk have no effect to professional skepticism of auditors. The results of this study also show that audit experience and competence influential and significant on the professional skepticism of auditors at the Public Accounting Company in Palembang.

Keywords: *professional ethics, audit experience, competence, audit risk, and professional skepticism*

No	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Nys. Dhea Nurul Putri	222018028	 21/12/2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang berkembang di Indonesia saat ini semakin meningkat, dengan semakin banyaknya perusahaan mengakibatkan persaingan dalam suatu usaha juga semakin ketat menuntut perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian perusahaan berusaha menarik perhatian investor dan kreditor dengan laporan keuangan yang disajikan berdasarkan suatu periode yang tentunya menunjukkan jumlah laba yang diperoleh. Akan tetapi, investor atau pihak lain yang berkepentingan tidak mudah menerima laporan keuangan yang dihasilkan manajemen. Maka dari itu diperlukan jasa akuntan untuk melaksanakan kegiatan berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Agusti dan Pertiwi (2013) menyatakan bahwa diperlukan pihak ketiga (Akuntan Publik) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya.

Profesi akuntan diharapkan sebagai pihak netral yang tidak memihak siapapun, senantiasa meningkatkan dan mengendalikan mutu yang dilakukan. Tanpa menggunakan jasa auditor akan sulit meyakini bahwa laporan keuangan yang dibuat telah benar dan dapat dipercaya. Dalam pelaksanaan audit pada saat penyusunan laporannya, auditor wajib

menggunakan kemahiran profesinya dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan *skeptisisme profesional*. Fenty, et al (2020) *skeptisisme profesional* merupakan sikap yang mencakup pikiran kritis yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak terkait. Oleh karena itu sikap skeptisisme dalam mengaudit laporan keuangan sangat dibutuhkan agar dapat memutuskan atau menentukan sejauhmana tingkat keakuratan dan kebenaran atas bukti-bukti ataupun informasi dari klien sehingga keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan tidak salah.

Skeptisisme profesional auditor pada kantor akuntan publik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain etika, pengalaman audit, kompetensi dan risiko audit. Kisnawati (2012: 162) etika secara umum didefinisikan sebagai prinsip moral atau nilai. Dalam pengertian sempit, etika berarti seperangkat nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai panduan untuk berbuat, bertindak atau berperilaku. Karena berfungsi sebagai panduan, prinsip-prinsip moral tersebut juga berfungsi sebagai kriteria untuk menilai benar/salahnya perbuatan atau perilaku. Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan. Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan disebut dengan Kode Etik Akuntan Indonesia.

Faktor pengalaman audit juga berpengaruh terhadap sikap *skeptisisme profesional auditor*. Gusti dan Ali (2008:3) pengalaman auditor memberikan kontribusi terhadap pendeteksian hal yang tidak wajar, hal ini disebabkan karena semakin pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi pula skeptisisme profesional auditornya. Pengalaman seorang auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *skeptisisme profesional auditor* karena auditor berpengalaman lebih skeptis dibandingkan auditor yang tidak berpengalaman, dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan klien, selain itu cara penyelesaian masalah bagi auditor yang berpengalaman lebih baik dari pada auditor yang kurang pengalaman.

Pemeriksaan audit harus dilakukan oleh seseorang yang berkompeten, kompetensi yang dimiliki oleh auditor merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan audit, karena kompetensi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sri (2021) kompetensi auditor bisa juga diukur melalui banyaknya ijazah/sertifikat yang dimiliki, semakin banyak sertifikat yang dimiliki dan semakin sering mengikuti pelatihan atau seminar diharapkan auditor yang bersangkutan akan semakin cakap dalam melaksanakan auditor.

Melaksanakan kegiatan auditing, auditor akan menghadapi risiko audit. Menurut muslim, et al (2020) Risiko audit adalah suatu tingkat ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit, dimana auditor menyadari bahwa dalam pelaksanaan auditnya terdapat ketidakpastian kompetensi

bahan bukti, efektivitas struktur pengendalian intern klien dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah audit selesai.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri (2021) menunjukkan hasil bahwa etika tidak berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor* dan pengalaman serta kompetensi berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Rafli dan Maya (2020) yang berjudul pengaruh gender, pengalaman, keahlian, situasi audit dan etika terhadap *skeptisisme profesional auditor* menunjukkan hasil etika berpengaruh positif terhadap *skeptisisme profesional auditor* dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida (2005), Novayanti dan Rahmawati (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit dan kompetensi berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor* baik secara parsial maupun simultan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ady dan Rikawati (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap *skeptisisme profesional auditor*.

Sikap *skeptisisme profesional* dapat membuat seorang auditor bersikap lebih kritis dalam melaksanakan proses audit. Auditor bisa saja mendapat pengaruh buruk dari luar, auditor harus bisa melawan hasutan dari seseorang yang mempunyai niat melakukan perbuatan curang. Terlebih

dengan adanya kasus kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan terbukti dengan adanya beberapa kasus keuangan yang ikut melibatkan akuntan. Seperti yang terjadi di British Telcom yang merupakan perusahaan besar multinasional. Sejak awal triwulan 2017 telah muncul isu terjadinya *fraud* akuntansi di British Telcom. Salah satu yang terkena dampaknya dari *fraud* ini adalah *Price Waterhouse Coopers (PwC)* yang merupakan kantor akuntan publik ternama di dunia dan termasuk *the big four*. Yang mengejutkan adalah relasi PwC dan British Telcom yang telah berlangsung sangat lama yaitu 33 tahun. Yang menjadi penyebabnya dikarenakan PwC gagal mendeteksi *fraud* di perusahaan tersebut justru *fraud* berhasil dideteksi oleh pelapor pengaduan yang dilanjutkan dengan akuntansi forensik oleh KPMG. Modus *fraud* akuntansi yang dilakukan British Telcom di Italia sebenarnya relatif sederhana dan banyak dibahas di literature kuliah auditing namun banyak auditor gagal mendeteksi yakni melakukan inflasi (peningkatan) atas laba perusahaan selama beberapa tahun dengan cara tidak wajar melalui kerja sama koruptif dengan klien-klien perusahaan dan jasa keuangan (WartaEkonomi.co.id: 2017).

Fenomena yang terkait dengan *skeptisisme profesional auditor* yang diungkapkan oleh *The Financial Reporting Council (FRC)* yang memberikan peringatan dan denda baik kepada EY maupun auditor senior Julian Gray yang telah mengaku menyimpang dalam mengaudit pembukuan perusahaan Tech Data tahun 2011/12 yang bergerak di bidang distribusi produk-produk komputer. Dimana secara signifikan tindakan tersebut tidak

memenuhi standar yang layak diharapkan, Penyimpangan dilakukan di tiga area audit, termasuk gagal mendapatkan bukti yang cukup sesuai sebagai bagian dari audit serta gagal menerapkan *skeptisisme profesional* yang memadai (Kabar24.com : 2017).

Fenomena yang sama terkait dengan *skeptisisme profesional auditor* yang diungkapkan oleh Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) *Finance*; Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya *skeptisisme profesional* akuntan (CNN Indonesia: 2018).

Fenomena yang berkaitan dengan variable pengalaman auditor seperti kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero). Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Hal itu akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Adapun, laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci ketiga kelalaian yang dilakukan. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, di mana hal ini melanggar SA 560. Tak hanya itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat Kasner bernaung pun diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP (CNN Indonesia: 2019).

Selain fenomena-fenomena tersebut. Adapun fenomena yang ditemukan pada 3 Kantor Akuntan Publik di kota Palembang berdasarkan survei pendahuluan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Hasil survei pendahuluan
1.	Kantor Akuntan Publik Aisyah, CPA	Berdasarkan hasil survei pendahuluan fenomena etika profesi dapat dilihat dari salah satu indikator etika yaitu tanggung jawab profesi auditor. Dimana untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai seorang auditor tentu kelengkapan data dari klien sangat diperlukan. Dalam hal ini KAP Aisyah, CPA terkadang menerima klien dengan data yang kurang lengkap cenderung bertahap sehingga memakan waktu dalam proses penyelesaian pengauditan. Serta terdapat auditor junior dengan minim pengalaman dengan masa kerja kurang lebih 1 tahun dan belum memiliki sertifikasi akuntan publik.
2.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Buyamin	Fenomena lain yang ditemukan berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di KAP Achmad Rifai & Bunyamin terkait fenomena risiko audit yaitu pemeriksaan secara berkala dalam laporan audit. Dimana pemeriksaan data yang dilakukan hanya dilakukan diawal, dan pada hasil akhir pengauditan tidak adanya pemeriksaan kembali. Tidak adanya pemeriksaan data pada akhir pengauditan dapat berpengaruh pada rentannya risiko audit. Serta terdapat auditor junior dengan masa kerja kurang lebih 2 tahun, auditor junior mendapatkan pengalaman dan pelatihan melalui <i>learning by doing</i> dan terdapat auditor yang belum memiliki sertifikat akuntan publik.
3.	Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi	Terkait fenomena pengalaman audit dan kompetensi yang ditemukan di KAP Drs. Tanzil Djunaidi yaitu terdapat 4 auditor junior dengan masa kerja kurang lebih 3 tahun dan masih terdapat beberapa auditor yang tidak memiliki sertifikat akuntan publik. Hal tersebut berhubungan dengan kompetensi dan pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi auditor untuk menilai bukti audit secara kritis, <i>skeptisisme profesional auditor</i> sangat dibutuhkan untuk melakukan penilaian bukti audit secara kritis.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Bersama ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Etika Profesi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial ?
5. Bagaimanakah Pengaruh Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Bersama-Sama
2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial
3. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial
4. Pengaruh Kompetensi Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial
5. Pengaruh Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor* Secara Parsial

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

2. Bagi Perusahaan (KAP Kota Palembang)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi KAP mengenai Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Risiko Audit Terhadap *Skeptisisme Profesional Auditor*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Cahyadi dan Rikawati. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memeengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pada PTKIN Badan Layanan Umum. *AKTSAR Volume 2 Nomor 2, Desember 2019, Halaman 147-168*.
- Agoes, Sukrisno. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntansi Publik*, buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusi dan Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*. 21 (3):1-15.
- Ardianingsih, Arum. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. (Terjemahan Herman Wibowo).
- Bawono I. R., & Singgih, E. M. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- BPK. (2007). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.
- Fenty Astrina, Aprianto, dan Aris Munandar. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesionalisme Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntanika, Vol 6, No.2, Juli-Desember 2020*.
- Gusti Magfirah dan Syahril Ali. (2008). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Padang.
- Heri. (2017). *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta:PT Grasindo.
- Ida Suraida. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko

- Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November 2005 : 186–202.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Edisi Kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kisnawati, Baiq. (2012). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 8(3).
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*: Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Novayanti Anggraini H dan Rahmawati Hanny Y. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor. *Equity Vol. 19 No.2 2016*.
- Rafli Raynaldi dan Mayar Afriyenti. (2020). Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, dan Etika Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol 2, No 3, Seri D, Agustus 2020, Hal 3301-3311.
- Sabrina Gabryela Aprilyanti Butar Butar dan Halim Dedy Perdana. (2017). Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintahan dalam Mendeteksi Kecurangan Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20 No. 1, April 2017.
- Sihotang, Kasdin. (2019). *Etika Profesi Akuntansi*. Depok: PT. Kanisius.
- Sri Wahyuni. (2021). Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 1. Januari 2021*.
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Yohanes. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Sleman: Deepublish.

TMBooks. (2021). *Auditing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.